

Pendampingan Pembuatan Asesmen Sumatif Sebagai Laporan Hasil Belajar Peserta Didik pada Komunitas Belajar Guru PAUD

Rosyida Nurul Anwar¹

¹Universitas PGRI Madiun

Corresponding Author: rosyidanurul@unipma.ac.id

Abstract : PAUD teachers need to have a deep understanding of child development and be able to measure children's developmental achievements objectively. One instrument that is often used to measure children's developmental achievements is summative assessment. One of the main challenges in PAUD education is carrying out appropriate assessments to measure and report children's development holistically. This community service implementation activity aims to assist in making a summary assessment as a report on student learning outcomes at PAUD institutions. The implementation method consists of the preparation, implementation, and follow-up stages. Participants in this training are the PAUD teacher learning community in Madiun district, East Java. The results of the service implementation show that the teacher-learning community is aware of reporting student learning outcomes through summative assessments and the components therein. Able to create independently and carry out assessments. Summative assessment provides an overview and teacher feedback on students.

Keywords: *summative assessment; learning outcomes; learning community; preschool*

Abstrak : Guru PAUD perlu untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan anak serta mampu mengukur pencapaian perkembangan anak secara objektif. Salah satu instrumen yang sering digunakan untuk mengukur pencapaian perkembangan anak adalah asesmen sumatif. Salah satu tantangan utama dalam pendidikan PAUD adalah melakukan asesmen yang tepat untuk mengukur dan melaporkan perkembangan anak secara holistik. Tujuan dari kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan pembuatan asesmen sumatif sebagai laporan hasil belajar peserta didik di lembaga PAUD. Metode pelaksanaan terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap tindak lanjut. Peserta pelaksanaan ini adalah komunitas belajar guru PAUD yang berada di kabupaten Madiun, Jawa Timur. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa komunitas belajar guru mengetahui pembuatan pelaporan hasil belajar peserta didik melalui asesmen sumatif dan komponen didalamnya. Mampu membuat secara mandiri dan melakukan penilaian. Asesmen sumatif memberikan gambaran dan umpan balik guru terhadap peserta didik.

Kata Kunci: *asesmen sumatif; hasil belajar; komunitas belajar; PAUD*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu tempat awal dalam memenuhi proses belajar mengajar. Dengan kata lain sebagai tempat yang selanjutnya disebut dengan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan terdiri dari pendidikan formal dan non formal¹. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal yang sangat krusial dalam perkembangan anak. Tahap ini, pondasi kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak mulai terbentuk². Pentingnya pendidikan bagi anak usia dini didasarkan adanya berbagai hasil penelitian yang menyebutkan bahwa masa usia dini merupakan periode kritis dalam perkembangan anak. Anak usia dini tergolong anak usia emas. Anak usia dini memiliki tahapan perkembangan psikologis dan fisik yang sangat pesat.

Pembelajaran pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar-dasar karakter, kognitif, dan keterampilan sosial anak³. Oleh karena itu, penting bagi pendidik PAUD untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan anak serta mampu mengukur pencapaian perkembangan anak secara objektif. Salah satu instrumen yang sering digunakan untuk mengukur pencapaian perkembangan anak adalah asesmen sumatif⁴.

Salah satu tantangan utama dalam pendidikan PAUD adalah melakukan asesmen yang tepat untuk mengukur dan melaporkan perkembangan anak secara holistik. Asesmen sumatif, yang dilakukan pada akhir periode pembelajaran, berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan. Namun, banyak guru PAUD yang masih menghadapi kesulitan

¹ Mulyasa, *Manajemen Paud* (Jakarta: Gramedia, 2015).

² Laura K Doan, 'Mentoring : A Strategy to Support Novice Early Childhood Educators', *Calgary:Canadian Children*, 38.2 (2013), 21-24.

³ Rosyida Nurul Anwar, 'Perencanaan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak', *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 3.2 (2023), 69-79 <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v3i2.3241>.

⁴ Rosyida Nurul Anwar, 'Training on Implementation of Independent Curriculum for Teachers in PAUD Institutions in Sawahan District, Madiun Regency', *Indonesian Journal of Community Research & Engagement*, 1.01 (2022), 52-58.

dalam merancang dan melaksanakan asesmen sumatif yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Kurikulum Merdeka, sebagai sebuah inovasi dalam dunia pendidikan di Indonesia, membawa angin segar dalam pendekatan pembelajaran⁵. Salah satu aspek penting yang mengalami transformasi signifikan adalah sistem asesmen. Asesmen sumatif, sebagai salah satu jenis asesmen, memiliki peran krusial dalam memastikan pencapaian tujuan pembelajaran dalam konteks Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik dan menekankan pentingnya pengembangan kompetensi holistik⁶.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia terkait Standar Proses Nomor 16 Tahun 2022 dan Standar Penilaian Nomor 21 Tahun 2022, serta prinsip pembelajaran dan asesmen yang tercantum pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan asesmen yang efektif dan efisien sehingga mampu mengembangkan potensi, prakarsa, kemampuan, dan kemandirian peserta didik secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi, lembaga PAUD belum sepenuhnya memahami pembuatan asesmen sumatif. Hal ini disebabkan asesmen sumatif diberlakukan sejak adanya perubahan paradigma kurikulum yaitu kurikulum merdeka. Hasil wawancara dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Madiun, didapatkan bahwa Lembaga PAUD di Kabupaten Madiun telah menerapkan kurikulum merdeka dan diterapkan sejak tahun 2022/2023 pada Program Sekolah Penggerak. Sekolah Penggerak merupakan katalis dalam mewujudkan pendidikan yang berpusat pada peserta didik⁷.

⁵ Rosyida Nurul Anwar, 'Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Guru Di Lembaga Paud Se-Kecamatan Madiun', *Communautaire: Journal of Community Service*, 01.01 (2022), 21-29.

⁶ Rosyida Nurul Anwar, 'Persepsi Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Paradigma Baru Melalui Kurikulum Merdeka', *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2022), 98-109.

⁷ Anwar, 'Perencanaan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak'.

Hasil wawancara didapatkan bahwa, lembaga PAUD yang tergabung dalam Program Sekolah Penggerak telah mendaptakn materi dalam pendampingannya pada materi lokakarya asesmen sebagai laporan belajar peserta didik, akan tetapi masih membutuhkan pendampingan lanjutan guna menambah pengetahuan pembuatan asesmen sumatif yang baik dan benar melalui komunitas belajar. Komunitas belajar guru PAUD merupakan wadah yang ideal untuk melakukan pendampingan ini, karena dapat menciptakan lingkungan kolaboratif di mana guru dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik dalam pelaksanaan asesmen⁸.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, maka perlu adanya pendampingan pembuatan asesmen sumatif pada komunitas belajar guru PAUD, dan pelaksana berupaya memberikan pendampingan pembuatan asesmen sumatif pada komunitas belajar tersebut. Pendampingan dalam pembuatan asesmen sumatif sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan guru PAUD dapat lebih memahami teknik-teknik yang efektif dalam merancang dan melaporkan hasil asesmen sumatif, sehingga kualitas pendidikan di jenjang PAUD dapat ditingkatkan.

METODOLOGI PENGABDIAN

Metode yang digunakan adalah adalah *capacity building* (pembangunan kapasitas). Pendekatan *capacity building* dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali guru PAUD dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan asesmen sumatif secara mandiri dan berkelanjutan. Tahapan metode melalui sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

⁸ Sapta Widayanti and Rosyida Nurul Anwar, 'Penguatan Model Kompetensi Guru Sesuai Perdirjen 2626 / B / HK . 04 . 01 / 2023 Pada Komunitas Belajar Di Madiun', *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.2 (2024), 76–80.

Tahapan persiapan dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan guru, yakni pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan pertimbangan dan kebutuhan guru. Pelaksana juga melakukan analisis kebutuhan melalui survey tingkat pemahaman guru dalam pembuatan asesmen sumatif.

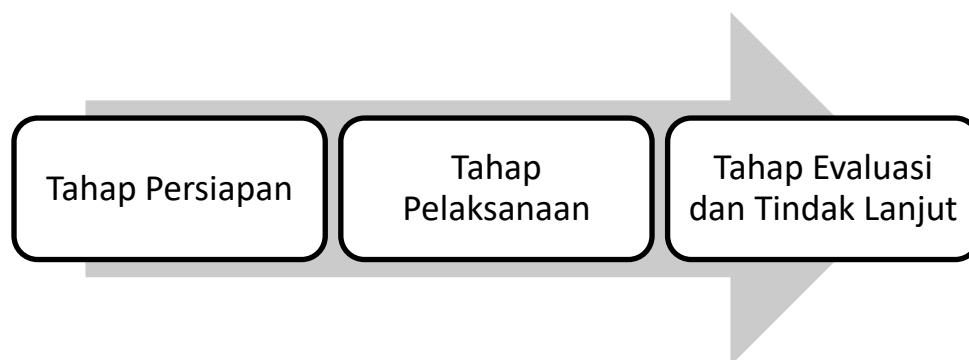
Tahapan persiapan juga dilakukan dengan mengidentifikasi kesulitan guru dalam pembuatan asesmen sumatif sebagai bagian dari materi yang akan diberikan. Tahapan persiapan juga dilakukan dengan mempersiapkan alat perangkat komputer, proyektor, internet, dan alat peraga lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan dua kegiatan yakni pra-pelatihan dan pelatihan inti. Pra pelatihan dilakukan dengan memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya memahami pembuatan asesmen sumatif sebagai laporan hasil belajar peserta didik dan sebagai bagian dari implementasi kurikulum merdeka. Sedangkan pelatihan inti dilaksanakan dengan bagaimana praktik pembuatan asesmen sumatif dan komponen di dalamnya.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pelaksanaan evaluasi selama pelatihan untuk mengetahui pemahaman peserta, dengan melihat dan mengamati hasil praktik. Selanjutnya melaksanakan pengembangan lebih lanjut untuk mendalami topik-topik tertentu.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

PELAKSANAAN KEGIATAN

Memuat tentang desain kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan,

prosedur pengabdian dan luaran program kegiatan. Sertakan foto kegiatan dan dokumen pendukung lainnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan

pendampingan pembuatan asesmen sumatif sebagai laporan hasil belajar siswa pada komunitas belajar guru PAUD dilaksanakan pada akhir semester pada tahun ajaran 2022/2023, pada Desember 2022. Pelaksanaan tempat kegiatan kegiatan tersebut bertempat di salah satu Lembaga PAUD yang tergabung dalam komunitas belajar PAUD di Kabupaten Madiun yaitu pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 15 Kabupaten Madiun.

Peserta pelaksanaan ini terdiri dari kepala sekolah, pengawas sekolah, dan guru yang tergabung dalam Komunitas Belajar (Kombel) antar sekolah pada Komunitas Belajar Program Sekolah Penggerak PAUD Kabupaten Madiun yang terdiri dari berbagai satuan pendidikan di Kabupaten Madiun.

Tabel 1. Peserta Pelatihan

Nama Lembaga	Jumlah peserta
TK ABA 15	8
TK Pertiwi 02	3
TK Mutiara Bunda II	3
TK Desa Bantengan	3
TK Desa Mruwak	3
TK Tiara Madani	3
Pengawas Sekolah	5
Total	28

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan format yang dibuat oleh masing-masing satuan pendidikan dalam peserta pelatihan dalam asesmen sumatif yang memuat berbagai komponen utama dalam asesmen sumatif pada lembaga PAUD.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan, keduanya menyatu (integrated). Kualitas pembelajaran yang baik dapat dilihat dari kualitas penilaiannya, begitupun sebaliknya kualitas penilaian dapat menunjukkan bagaimana kualitas pembelajarannya⁹. Pendidik harus mampu merancang sistem penilaian yang bersifat kontinu artinya penilaian dilakukan sejak peserta didik

⁹ Rosnaeni Rosnaeni, 'Karakteristik Dan Asesmen Pembelajaran Abad 21', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 4341-50 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>>.

mulai melakukan kegiatan, sedang, dan setelah selesai melaksanakan kegiatannya¹⁰. Penilaian bisa diberikan di antara peserta didik sebagai *feedback*, oleh pendidik dengan rubrik yang telah disiapkan atau berdasarkan kinerja serta produk yang mereka hasilkan.

Asesmen sumatif, secara sederhana, merupakan penilaian yang dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, asesmen sumatif tidak hanya sekadar memberikan nilai, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru, siswa, dan orang tua. Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik dan menekankan pentingnya pengembangan kompetensi holistik. Dalam konteks ini, asesmen sumatif berperan sebagai alat untuk mengukur pencapaian kompetensi dan mengidentifikasi sejauh mana kompetensi yang telah ditetapkan dalam profil pelajar Pancasila telah tercapai¹¹.

Hasil asesmen sumatif dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik kepada siswa¹². Guru dan orangtua, sehingga dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa. Asesmen sumatif membantu guru dan sekolah dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹³.

¹⁰ Rosyida Nurul Anwar and Zaenullah, 'Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus', *Jurnal Care*, 8.1 (2020), 56-66.

¹¹ Arifin Nur Budiono and Mochammad Hatip, 'Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka', *Jurnal Axioma : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 8.1 (2023), 109-23 <<https://doi.org/10.56013/axi.v8i1.2044>>.

¹² Marcia Clark and others, 'Exploring Surgeons' Perceptions of the Role of Simulation in Surgical Education: A Needs Assessment', *Canadian Medical Education Journal*, 2.2 (2011), e44-52 <<https://doi.org/10.36834/cmej.36547>>.

¹³ ahmad teguh Purwanto, 'Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka', *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 20.1 (2024), 75-94 <<http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi>>.

PENUTUP

Kesimpulan

Asesmen sumatif memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan memahami hubungan antara keduanya dan mengatasi tantangan yang ada, diharapkan asesmen sumatif dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru sebagai bagian dari Secara umum, implikasi praktis dari pengabdian masyarakat ini adalah terciptanya ekosistem pembelajaran yang lebih baik bagi anak usia dini, di mana asesmen sumatif berperan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pengambilan keputusan, dan akuntabilitas.

BIBLIOGRAFI

- Anwar, Rosyida Nurul, 'Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Guru Di Lembaga Paud Se-Kecamatan Madiun', *Communautaire: Journal of Community Service*, 01.01 (2022), 21-29
- — —, 'Perencanaan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak', *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 3.2 (2023), 69-79
<https://doi.org/https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v3i2.3241>
- — —, 'Persepsi Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Paradigma Baru Melalui Kurikulum Merdeka', *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2022), 98-109
- — —, 'Training on Implementation of Independent Curriculum for Teachers in PAUD Institutions in Sawahan District, Madiun Regency', *Indonesian Journal of Community Research & Engagement*, 1.01 (2022), 52-58
- Anwar, Rosyida Nurul, and Zaenullah, 'Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus', *Jurnal Care*, 8.1 (2020), 56-66

- Clark, Marcia, Jonathan White, Sharla King, and Mike Carbonaro, 'Exploring Surgeons' Perceptions of the Role of Simulation in Surgical Education: A Needs Assessment', *Canadian Medical Education Journal*, 2.2 (2011), e44-52 <<https://doi.org/10.36834/cmej.36547>>
- Doan, Laura K, 'Mentoring: A Strategy to Support Novice Early Childhood Educators', *Calgary:Canadian Children*, 38.2 (2013), 21-24
- Mulyasa, *Manajemen Paud* (Jakarta: Gramedia, 2015)
- Nur Budiono, Arifin, and Mochammad Hatip, 'Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka', *Jurnal Axioma : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 8.1 (2023), 109-23 <<https://doi.org/10.56013/axi.v8i1.2044>>
- Purwanto, ahmad teguh, 'Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka', *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 20.1 (2024), 75-94 <<http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi>>
- Rosnaeni, Rosnaeni, 'Karakteristik Dan Asesmen Pembelajaran Abad 21', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 4341-50 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>>
- Widayanti, Sapta, and Rosyida Nurul Anwar, 'Penguatan Model Kompetensi Guru Sesuai Perdirjen 2626 / B / HK . 04 . 01 / 2023 Pada Komunitas Belajar Di Madiun', *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.2 (2024), 76-80